

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KURIKULUM 2013 PADA KELAS XI MIPA 2 DI
SMA NEGERI 1 PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NUR FADILAH RAHMA

NIM : 105241100819

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Nur Fadilah Rahma 105241100819. *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 pada kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.* Dibimbing oleh Nasruni dan Abdillah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Objek penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas mulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah mengkaji silabus, mengkaji buku, menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan seperti yang telah direncanakan dalam RPP, dan adapun evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung hampir seluruh peserta didik di kelas aktif berperan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mungkin kurang memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 2 yaitu sumber belajar dan sarana dan prasarana. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 5 yaitu latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu, keterampilan pendidik, lingkungan, minat belajar.

Kata Kunci : Proses Pembelajaran, Bahasa Arab

مستخلص البحث

نور فضيلة رحمة ١٠٥٢٤١١٠٠٨١٩ . تحليل عملية تعلم اللغة العربية لمنهاج ٢٠١٣ في بأشراف نصريني وعبد MIPA 2 الصف الحادي عشر المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة الله.

الغرض من هذا البحث هو ١. لوصف عملية تعلم اللغة العربية الصف الحادي عشر المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة MIPA 2 و تحليل نتائج منهج عملية تعلم اللغة العربية ٢٠١٣ الصف الحادي عشر المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة MIPA 2 نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. الموضوع من هذا البحث هو معلم اللغة العربية من الدرجة الحادية عشرة في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة. MIPA 2 تقنيات جمع البيانات التي يتم تنفيذها هي تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أظهرت النتائج أنه خلال عملية تعلم اللغة العربية التي تمت في الفصل الدراسي بدءاً من تخطيط التعلم الذي تم تنفيذه وتم مراجعة المنهج ومراجعة الكتب وتجميع خطط الدروس وتجميع أشكال التقييم. ثم يتم تنفيذ التعلم كما هو مخطط له في RPP ، ويتم التقييم بطريقتين ، وهما في شكل شفهي وكتابي. في عملية تعلم اللغة العربية ، يلعب جميع الطلاب تقريبا في الفصل دورا نشطا ، على الرغم من أنه لا يزال هناك بعض الطلاب الذين قد لا يفهمون المواد التي يدرسها المعلم.

ABSTRACT

Nur Fadilah Rahma 105241100819. *Analysis of Arabic Language Learning Process of 2013 Curriculum in class XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.* Supervised by Nasruni and Abdillah.

The purpose of this research is 1. To analyze the learning process of Arabic class XI MIPA 2 in SMA Negeri 1 Pangkep 2. To determine the factors supporting and inhibiting the learning process of Arabic curriculum 2013 Class XI MIPA 2 in SMA Negeri 1 Pangkep.

The type of research used is qualitative research. The object of this research is Arabic language educators in class XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation.

The results showed that during the learning process of the Arabic language takes place in the classroom starting from learning planning is reviewing the syllabus, reviewing books, arranging lesson plans, and formulating evaluation. then the implementation of learning is done as planned in the lesson plan, and the evaluation is done in two ways, namely in oral and written form. In the process of learning the Arabic language takes place almost all students in the classroom actively play a role although there are still some students who may lack understanding of the material taught by educators. In the process of learning Arabic class XI MIPA 2 there are supporting factors and servants. There are 2 supporting factors in the Arabic learning process, namely learning resources and advice and infrastructure. There are 5 inhibiting factors in the Arabic learning process, namely the background of the learners, time constraints, educator skills, environment, interest in learning.

Keywords: Learning Process, Arabic Language

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta pertolongan Allah Shubahanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pada kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep” skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi dalam memperoleh gelar S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Secara jujur penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan sebagaimana yang kita harapkan jika tanpa adanya dukungan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui karya sederhana ini, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan syukur dan terima kasih yang tulus kepada kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda H. Massarappi dan Ibunda Hj. Nurhaedah yang sangat penulis cintai dan sayangi. Atas segala do'a dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus kepada penulis sehingga sampai ke jenjang pendidikan Sarjana satu (S1), kepada keduanya penulis senantiasa memanjatkan doa dengan penuh harapan semoga Allah swt. Mengampuni dosa-dosa keduanya serta Mengasihi keduanya sebagaimana mereka mengasihi penulis, dan semoga Allah swt. Memudahkan segala urusan keduanya serta memberikan kehidupan yang bahagia terhadap keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Dr. Amirah Mawardi, M.Si selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I.,M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mskassar.
5. Nasruni, S.Pd.i, M.Pd.I dan Bapak Abdillah S, S.Pd.I. MA selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati dalam memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Syamsul Ardi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkep yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. serta seluruh staf tata usaha SMA Negeri 1 Pangkep.
9. Siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.
10. Sahabat kesayangan dan teman-teman seperjuangan di kampus, terimakasih untuk kalian yang telah kebersamai berjuang bersama di bangku perkuliahan serta memberikan bantuan dan semangat.

Makassar, 30 Maret 2023

Peneliti

Nur Fadilah Rahma
105241100819

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	27
E. Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
Lampiran	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat agar kelompok manusia dapat hidup berkembang, maju, dan sejahtera. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya di dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat berakhlak mulia, memiliki watak baik, dan dapat melakukan aktivitas sosial di dalam masyarakat tempat mereka berada.¹

Pendidikan adalah tempat yang memuat proses pencapaian prestasi untuk mewujudkan tujuan Negara Indonesia didirikan dan menjadi cita-cita bangsa Indonesia, yaitu pendidikan untuk mencerdaskan hidup bangsa. Dalam upaya menunjang terlaksananya pendidikan di Indonesia tersebut maka pemerintah mengatur dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

¹ Sri Florina & Laurence Zagoro, *Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran*, Vol.2 No. 2, Desember 2019.

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pasal 3 Sisdiknas disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dalam pandangan agama khususnya agama Islam adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menciptakan manusia bertakwa yang menyembah Allah dalam arti yang sebenarnya, yang menjalankan kehidupannya sesuai tuntunan dan syariat Islam dan melaksanakan aktifitas sebagai wujud penghambaan kepada Allah.²

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggung jawab terhadap tuntunan perubahan zaman.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai pendidikan nasional.¹ Oleh karena itu untuk mencapai fungsi serta tujuan pendidikan tersebut, maka

² Meity H Idris. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014) h. 10

pemerintah menyediakan fasilitas pendidikan berupa sekolah yang terbagi ke beberapa jenjang, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga dengan perguruan Tinggi. Di beberapa jenjang tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Pendidikan terus berkembang menyesuaikan perkembangan zaman sehingga dalam pendidikan diperlukan perkembangan untuk mengikuti perbuahan zaman yang semakin maju.

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menetapkan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³ Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatis, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.¹

Pengertian kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktif pendidikan.⁴ Guna memajukan mutu pendidikan karena tujuan adanya kurikulum sendiri adalah sebagai kaidah oleh

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19).

⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana Prenada, Media Group, 2005), h. 2

tenaga pendidik maupun tenaga non kependidikan dalam melakukan proses pembelajaran.¹

Kurikulum saat ini dinilai belum mampu menjamin terwujudnya generasi emas di masa yang akan datang. Oleh karenanya kembali diperlukan adanya perubahan kurikulum yang relevan terhadap masa kini dan masa yang akan datang.⁵ Kurikulum mengalami perubahan –perubahan dari masa ke masa dan juga mempunyai perbandingan dan kelebihan dengan kurikulum sebelumnya. Selain perubahan-perubahan tersebut, salah satu yang menjadi kelebihan kurikulum 2013 ini dibandingkan kurikulum sebelumnya sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah adalah perhatiannya yang begitu besar pada pengembangan karakter siswa.

Kurikulum memuat seperangkat rencana dan pengaturan rencana dan pengaturan yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang ada di Indonesia selama ini bersifat dinamis, selalu mengalami perubahan atau perkembangan mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 2013 sampai pada kurikulum Merdeka.

Aspek penting dalam kurikulum adalah kegiatan pembelajaran. Kurikulum ada dalam rangka mengatur kegiatan pembelajaran, baik secara intrakurikuler maupun secara ekstrakurikuler. Setiap kurikulum memiliki karakteristik atau pengatur tertentu yang membedakan dengan kurikulum yang

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Dokumen Sosialisasi Kurikulum 2013.

lain.¹ Pada tingkat ini pengembangan kurikulum dibahas dalam lingkungan nasional, meliputi jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah, naik secara vertical maupun horizontal dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan nasional.⁶

Dalam rancangan kurikulum 2013 sekolah-sekolah diharapkan dapat menghasilkan generasi masa depan yang cerdas komperhensif yaitu tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spritualnya. Sehingga target kemampuan lulusan sekolah seharusnya mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang disepakati.¹ Pendidikan saat ini banyak memiliki banyak beban biokrasi yang terlalu berbelit.⁷

Bahasa merupakan media yang sangat penting antara manusia dalam berkomunikasi. Ada begitu banyak bahasa yang digunakan manusia sejak beribu-ribu abad yang lalu akan tetapi bahasa Arab yang Allah pilih untuk menjadi pribadahan antara Allah dan manusia sebagai bahasa hambaNya.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

⁶ E. Mulyasa *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik, dan implementasi* (Bandung PT Remaja Rosda Karya 2006) hlm. 63

⁷ Baedhow. (2020). *Pengaplikasian Pola Multi Entry-Multi Exit (MEME) Guna Mendukung Konsep Merdeka Belajar di SMK*. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 266.

Terjemahan:

Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti.¹

Oleh karena itu bagi umat islam tidak ada keraguan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Islam.⁸ Sebagaimana yang dikatakan oleh sahabat Umar bin AL Khattab *radhiyallahu 'anhu* :

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Terjemahan:

Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian. (Iqtidha' shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiqi syaikh Nashir Abdul Karim AL-"Aq).¹

Dalam konteks ini belajar bahasa Arab juga merupakan sarana untuk lebih memahami agama. Meskipun sebagian bangsa Indonesia bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing, tapi bagi sebagian orang yang beragama islam tidaklah asing ditelinga mereka. Namun sayangnya sebagian orang beranggapan bahwa bahasa Arab hanya terbatas dikalangan muslimin sebagai bahasa agama.

Bahasa Arab salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama islam sejak dahulu di berbagai belahan dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih dua puluh

⁸ Ismail Suardi Wekke Ph.D, Model Pembelajaran Bahasa Arab (Yogyakarta: Deepublish 2014), h.1

Negara, maka hal ini bukanlah hal yang harus diperdebatkan, sebab seluruh ajaran umat islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah berbahasa Arab. Bahkan karya-karya para ulama yang menjadi warisan bagi intelektual muslim adalah semua berbahasa Arab.⁹

Pada dasarnya pelaksanaan standar proses dalam pembelajaran yaitu dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam pengelolaan pendidikan. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang maksimal diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.¹

Kegiatan pembelajaran didalam kelas merupakan suatu wujud implementasi dari kurikulum, karena dipandang berhasil jika dapat di wujudkan dalam kegiatan pembelajaran yang baik, dan suksesnya pembelajaran sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang pendidik dalam mengelola kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu agar kurikulum dapat berjalan dengan baik, seorang pendidik harus pandai mengelola kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil kelas pembelajaran secara sistematis dan terarah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.¹⁰

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pangkep pada tanggal 24 November 2022 bahwasanya kurikulum

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran* (Cet.IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1-7.

¹⁰ Ulfa Zainul Mubarak, *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif dan Menyenangkan*, Malang 15 Oktober 2016

baru yaitu kurikulum merdeka telah di terapkan di sekolah SMA Negeri 1 Pangkep, adapun kurikulum merdeka tersebut baru mulai terlaksana sejak tahun 2022 yang diterapkan mulai siswa tahun ajaran baru kelas X, namun kurikulum merdeka ini hanya berlaku di kelas X sedangkan kurikulum 2013 masih di terapkan di kelas XI dan XII sampai pada tahun 2024.

Dengan demikian dikarenakan menurut salah satu seorang pendidik di SMA Negeri 1 Pangkep mengatakan bahwa “kurikulum merdeka tahun ini atau tahun ajaran baru, sudah tidak ada bahasa Arab karena jurusan bahasa telah dihilangkan”, adapun mata pelajaran bahasa Arab saat ini sudah termasuk lintas minat berlaku hanya sampai tahun 2024 dalam arti pelajaran yang ada pada jurusan bahasa tersebut beralih ke jurusan oleh MIPA dan IPS.

Pada Umumnya pada saat kurikulum 2013 pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep terdapat 3 jurusan yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS) dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB). Dalam hal ini pada kurikulum merdeka kelas X tahun ajaran untuk jurusan MIPA dan IPS di kelas X sudah tidak mempelajari bahasa Arab atau pelajaran yang ada pada jurusan Bahasa karena pada masa itu semua mata pelajaran telah di tentukan dan menyesuaikan dengan ketetapan pada jurusan masing-masing, sebagaimana hanya jurusan di kelas Bahasa yang memiliki khusus jadwal mata pelajaran bahasa Arab. Maka adapun kurikulum 2013 yang masih berlaku di kelas XI dan XII ini yaitu hanya di kelas XI MIPA yang mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab

kurikulum 2013 yang mata pelajaran bahasa Arab hanya di terapkan di kelas XI MIPA dan hanya berlaku sampai pada tahun 2024 di sekolah tersebut, sehingga penulis mengangkat sebuah judul : “ Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pada kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian tersebut terdapat batasan masalah ini yaitu terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi pada kurikulum 2013 yang diterapkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah analisis proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep ?
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri1 Pangkep ?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut , maka ada dua tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep.
2. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri1 Pangkep ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Penelitian analisis proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep, secara teoritis ini adalah untuk memberikan informasi dan wawasan ilmu-ilmu pendidikan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum 2013 dan di harapkan bermanfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya,

Serta bagi penelitian – penelitian selanjutnya agar menjadi bahan sebagai referensi penelitian sejenis tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu ilmu pendidikan mengenai proses pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum 2013.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membangun upaya meningkatkan mutu dan mengupayakan peningkatan mutu pengajaran dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberikan.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar pemerintah dapat mengusahakan guna agar pembelajaran bahasa Arab terus berjalan dan usaha-usaha peningkatan dan penghayatan dalam berbahsa Arab dilaksanakan secara maksimal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Proses pembelajaran adalah suatu urutan pelaksanaan yang didalamnya terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹

Dalam proses belajar mengajar, tugas pendidik untuk mendorong, membimbing dan menyediakan sarana belajar bagi peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidik merupakan faktor yang sangat dominan dan terpenting dalam pendidikan, model dan bahkan menjadi figure pengenalan diri. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk melihat apa yang terjadi di kelas untuk membantu perkembangan peserta didik. Jadi proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran yang berkualitas membutuhkan manajemen pelayanan yang berkualitas.¹¹

¹¹ Nimas Puspitasari, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru SD Negeri Dukuhwaru 01*, Vol.11 No. 2 Desember 2020. h. 172

Pada dasarnya mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan isi mata pelajaran, tetapi juga dipahami sebagai suatu proses penyesuaian lingkungan bagi peserta didik untuk belajar. Pengertian mengajar sering disebut belajar. Artinya, dalam proses belajar mengajar, peserta didik harus menjadi pusat kegiatan. Hal ini untuk membentuk karakter, peradaban dan meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Pembelajaran harus membantu semua potensi siswa menguasai keterampilan yang diharapkan.¹

Guru dalam menjalankan tugas pembelajaran pada satuan pendidikan adalah melakukan :

a. Proses perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan ditentukan.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan

baik untuk itu pendidik perlu menyusun komponen perangkat perencanaan pembelajaran antara lain.¹²

- 1) Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu Efektif.
- 2) Menyusun Program Tahunan (Prota)
- 3) Menyusun Program Semester (Promes)
- 4) Menyusun Silabus Pembelajaran
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal, yaitu pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan pendidik.

c. Proses Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik dari hal-hal yang telah diajarkan oleh pendidik. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010), h.7

informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

2. Komponen –komponen dalam pembelajaran sebagai berikut :

a. Pendidik dan peserta didik

Dalam UU.RI No. 20 Tahun tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV pasal 29 ayat 1 yang menyatakan bahwa :

Pendidik adalah tenaga professional yang tugasnya merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mencapai hasil pembelajaran, memimpin dan melatih, melakukan penelitian, serta melayani masyarakat pendidikan di perguruan tinggi.¹

Pendidik berperan utama merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang pendidik yang memberikan materi hanya dengan berkomunikasi materi akan berbeda dengan seorang pendidik yang memandang mengajar sebagai suatu proses yang mendukung peserta didik.¹³

Faktor -faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari sudut pandang peserta didik dari berbagai latar belakang. Ada peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya membutuhkan perlakuan yang berbeda pula. Sikap dan penampilan peserta didik di

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta Kencana, 2010), h.53

dalam kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.¹ Oleh karena itu, peran peserta didik juga sangat mempengaruhi pendidik dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan, pendidik memiliki pedoman dan tujuan proses pembelajaran yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar.

Jika tujuan pembelajaran jelas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana dan prasarana, serta kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan itu, maka segala kegiatan pendidik dan peserta didik harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

c. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah isi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan ajar, proses belajar mengajar tidak akan efektif. Akibatnya, pendidik akan mengajarkan bahwa mereka sudah memiliki dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi adalah sumber daya bagi

¹⁴ Abuddin Nata, *Pespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta Kencana 2014) h. 314.

peserta didik. Materi pembelajaran ini sering diilustrasikan dalam buku teks, sehingga pembelajaran berlangsung dalam transmisi materi yang sudah ada di dalam buku.¹

d. Metode pembelajaran

Metode diartikan sebagai tindakan yang dilakukan pendidik dalam peristiwa pendidikan untuk mempengaruhi peserta didik mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, metode memegang peranan penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

e. Evaluasi pembelajaran

Dalam bidang pendidikan, kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Begitu juga proses evaluasi pada kegiatan belajar mengajar hampir terjadi setiap saat, tetapi tingkat formalitasnya berbeda-beda. Evaluasi berhubungan dengan tujuan intruksional, analisis kebutuhan dan proses belajar mengajar. Tanpa evaluasi suatu sistem instruksi masih dapat dikatakan sebagai belum lengkap, itu sebabnya evaluasi menempati kedudukan dalam rancangan kurikulum dan rancangan pembelajaran.¹⁵

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah proses belajar dan mengajar,

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta Kencana, 2010), h. 60.

dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah kurikulum, rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

a. Pendidik

Kondisi dalam diri pendidik, khususnya kondisi psikologis dan emosional akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Jika keadaan psikologis dan pendidik bermasalah, maka metode pembelajaran dan bahan ajar akan tidak efektif dalam proses pembelajaran. Misalnya, pendidik yang terlalu toleran, memiliki masalah pribadi, atau tidak memiliki control terhadap diri sendiri akan berdampak pada kinerja yang buruk dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik sebagai pelaku utama yang harus menjadi penggerak untuk melakukan tindakan-tindakan yang membawa hal-hal positif bagi peserta didik.¹

Kondisi ruang kelas yang baik memerlukan interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, saling menghargai, maka dalam proses pembelajaran perolehan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik berlangsung sedikit cepat, optimal, sehingga menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.

Kemampuan seorang pendidik dalam belajar bukanlah tentang apa yang telah dipelajari tetapi bagaimana pendidik dapat menciptakan suasana yang dapat mengarahkan anak didiknya pada

sikap yang lebih positif, gembira, dan lebih baik. Selain itu, kompetensi mengajar pendidik dapat dilihat dalam dua aspek, yaitu kompetensi kepribadian meliputi cara berinteraksi dan berkomunikasi, membimbing dan memberi nasehat, dan kompetensi professional meliputi pemahaman, retensi dokumen, penyusunan kurikulum, pelaksanaan program, dan evaluasi hasil dari proses pengajaran yang terjadi.¹⁶

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah, karena pendidik memiliki peran dalam mendukung perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi seorang peserta didik akan berkembang secara optimal tanpa bantuan pendidik. Artinya, dalam pembinaan peserta didik, pendidik ikut serta membentuk kepribadian peserta didik untuk membangun sumber daya manusia, serta kesejahteraan masyarakat, untuk kemajuan Negara dan bangsa.¹

b. Peserta didik

Peserta didik sebagai penerima berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berbeda-beda sebagai perubahan dirinya sendiri dalam proses pembelajaran, dan sekaligus menjadi penentu dan faktor proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap proses

¹⁶ <https://www.kompasiana.com/septinaristha/5e64339f097f361006243782/kemampuan-mengajar> . Diakses 14 Desember 2022 . pukul 21:18

pembelajaran itu sendiri. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran, terdapat kondisi peserta didik itu sendiri dipengaruhi oleh banyak aspek yang berbeda dari dirinya dan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan mempengaruhi belajarnya.

c. Lingkungan sekolah

1) Lingkungan fisik sekolah

Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.

2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial seperti hubungan antara peserta didik dengan peserta didik yang lain, pendidik –pendidiknya, dan staf sekolah yang lain.

3) Lingkungan akademis

Lingkungan akademis seperti suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan kurikuler tersebut.

4. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran tidak terlepas dari peristiwa yaitu belajar dan mengajar, dimana keduanya terdapat hubungan yang erat bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling mempengaruhi dan saling menunjang satu

sama lainnya.¹⁷ Bahasa Arab adalah bahasa istimewa di mata dunia, karena bahasa Arab inilah Allah *Shubahanahu Wa Ta'ala* . menurunkan kitab-Nya yang paling mulia yaitu Al-Qur'an.¹ Allah *Shubahanahu Wa Ta'ala* berfirman :

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa arab supaya kamu memahaminya. (QS. Az-Zukhruf 43:3)¹⁸

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan sudah sepantasnya bagi setiap manusia yang mengikuti Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam* untuk mempelajari bahasa Arab karena dengan mempelajari bahasa Arab maka akan memudahkan manusia untuk memahami ajaran-ajaran islam.

Dalam mempelajari bahasa Arab, ada beberapa keterampilan berbahasa yaitu menjadi tujuan bagi peserta didik yang mempelajarinya. Keterampilan tersebut terbagi menjadi empat bagian, yaitu : *maharah istima* (mendengar), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qiroah* (membaca), dan *maharah kitabah* (menulis).

Bahasa Arab sebagai bahasa yang asing bagi setiap peserta didik, tentunya dalam mempelajari atau mengajarkan akan ada kendala atau

¹⁷ Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, h. 82.

¹⁸ *Al-Qur'an Al-Karim*

kesulitan, hambatan yang akan mereka hadapi sangat beragam, mulai dari perilaku, minat, dan semangat peserta didik itu sendiri untuk belajar bahasa Arab. Belajar adalah proses belajar yang berulang-ulang dan membawa perubahan tingkah laku secara sadar dan cenderung tetap.¹

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting untuk berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak bahasa telah diciptakan, semua bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain. Bahasa juga merupakan alat komunikasi utama yang cepat dan kreatif bagi manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaannya. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi.¹⁹

Oleh karena itu, pembelajaran adalah mengharapkan peserta didik memperoleh layanan pelengkap, pengasuhan, atau percepatan yang sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik, dengan tetap memperhatikan untuk mengintegrasikan pengembangan kepribadian peserta didik dengan dimensi ketuhanan, individu, sosial dan moral.¹

5. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan pendekatan tematik dan kontekstual. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill,

¹⁹ Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012, h. 82.

dan pendidikan berkarakter, peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam diskusi dan presentasi serta memiliki sopan santrun disiplin yang tinggi.²⁰

Kebijakan kurikulum dirancang sebagai upaya guna untuk melengkapi berbagai kekurangan yang ada pada program-program sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun dengan pengembangan dan penguatan yang seimbang antara sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan fokus pembelajaran menuju penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga masyarakat pergaulan yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Kurikulum dibuat upaya untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

6. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan beradaban dunia.²¹

²⁰ Adrianus Tambing Bontong, Muhammad Faizin & Syams Kusumaningrum, *Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran SD Impres 135 Hasik Jaya Kabupaten Sorsel*. Vol 3. No 2 Juli 2021. hlm 121.

²¹ [Kurikulum 2013 – Pusat Kurikulum dan Pembelajaran \(kemdikbud.go.id\)](http://kurikulum.kemdikbud.go.id) diakses 26 Desember 2022 pukul 16:30.

Salah satu yang menjadi tujuan pokok diberlakukan kurikulum 2013 yaitu meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas hasil belajar peserta didik pada khususnya dimana guru dianggap menjadi ujung tombak dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di ruang lingkup sekolah. Pendidik dalam hal ini berkewajiban meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara menyeluruh sehingga kedepannya diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum.¹

Manusia di sisi lain, sering kali memiliki keterbatasan dalam kemampuan menerima, menyampaikan dan mengelolah informasi, karenanya diperlukan proses pengembangan kurikulum yang terseleksi serta memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, dalam merelesasikannya, diperlukan suatu model pengembangan kurikulum dengan pendekatan yang sesuai.²² Proses pengembangan kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.¹

Berdasarkan undang- undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hal perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional pasal 35 ayat (1). Secara garis besar kurikulum, sebagai

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2013), h. 45

sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur yaitu capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian.

B. Kerangka Konseptual

Bagan 3.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa lisan dari seorang subjek yang telah diamati dan data yang diberikan merupakan data yang sebenarnya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penilaian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹

2. Pendekatan Penelitian

Di tinjau dari datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

²³ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000), h. 3

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Pangkep Jl. Andi Mauraga No. 1, jagong, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab terhitung 1 orang pendidik dan peserta didik di kelas XI MIPA 2 terhitung 36 Peserta didik SMA Negeri 1 Pangkep.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibuat agar penelitian lebih terarah dan permasalahanpun diketahui dengan jelas, pada pengertian fokus penelitian ini, di jelaskan bahwa fokus penelitian berfungsi sebagai pendoman dalam melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah di tetapkan pada fokus penelitian :

Analisis proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Meneliti secara mendalam bagaimana proses dalam pembelajaran bahasa Arab mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diambil dari sumber pertama yang ada di sekolah.¹ Dan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari analisis data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI MIPA 2 dan pendidik mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pangkep.

2. Data Sekunder

Sumber yang berupa tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap untuk informasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukut objek dari suatu variabel penelitian.²⁵

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 129

²⁵ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol.7 No. 1. Januari – Juni 2018, h. 17

Untuk memperoleh informasi dari hasil belajar, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, keterampilan pendidik dalam mengelolah pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran, maka perlu mengembangkan instrument.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang diperlu dilakukan secara sistematis. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan sendiri objek yang sedang di teliti.

2. Pedoman wawancara

Menurut sudjana wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Oleh karena itu wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.

3. Catatan dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti,

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumen berupa buku, atau catatan harian, alat perekam suara, foto, data deserver atau flash disk, dan data yang tersimpan di website.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut arikunto adalah cara-cara di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam kata benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaanya.¹ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkep untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai proses pembelajaran bahasa Arab. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan pendengaran, penciuman, penglihatan, peradaban, bahkan dengan pengecapan dengan kata lain menggunakan seluruh indera untuk memperoleh data. (Thalha Alhamid dan Budur Anufia, 2019). Data observasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan di SMA Negeri 1 Pangkep dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁶

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013. Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan sekolah, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita.²⁷ Adapun analisis

²⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000), h. 135

²⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,1997),h. 66.

data yang digunakan adalah versi miles dan hurbeman bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹

1. Data Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang digunakan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Data Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna saat melakukan pengumpulan data dan reduksi data serta memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan memberikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Memberikan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan intrerpertasi terhadap makna di balik perkataan dan tingkah laku subjek dari hasil penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 1 pangkep

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Negeri 1 pangkep sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah RI, SMU Negeri 1 Pangkajene SMA Negeri 1 Pangkajene, mulai dibuka pada tahun pelajaran 1960/1961 sebagai filial / kelas jauh dari SMAN 1 Makassar.

Kehadiran sekolah ini di kabupaten Pangkep bermula dari prakarsa Bapak Bupati Kepala Daerah tingkat II Pangkep (waktu itu, Bapak Mallarangeng Dg. Matutu) yaitu pada tahun 1960, beliau merasakan perlunya sebuah SMA di Pangkajene. Hal itu mengingat bahwa tamatan SLTP di Pangkep waktu itu sudah memungkinkan adanya sebuah sekolah lanjutan tingkat atas utamanya SMA di Pangkajene.

Maka pada waktu itu beliau (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pangkep Mallarengeng Dg. Matutu) memprakarsai sebuah yayasan yang kemudian diberi nama “Yayasan Pendidikan SMA”(YPS SMA). Yayasan ini bertugas untuk mengusahakan dibukanya SMA di Pangkajene,serta mengumpulkan dana untuk biaya penyelenggaraannya.

Maka pada tahun 1960 terbentuklah “Yayasan Pendidikan SMA (YPSMA) yang menghubungi dan meminta kepada SMAN 1 Makassar

agar dapat membuka filial/kelas jauh di pangkajene. Pimpinan SMAN 1 Makassar waktu itu (Bapak Sunardi) menyetujui permintaan tersebut.

Maka pada tanggal 1 Agustus 1960 dibukalah SMA di Pangkajene yang merupakan filial / kelas jauh dari SMAN 1 Makassar. kelas jauh yang ada di Pangkajene ini dipercayakan kepada Bapak M.L. Tandi Bua, BA (Sekarang Drs. M.L Tandi Bua).

Pada awal dibukanya tersebut, tercatat ada banyak 27 orang yang mendaftar. Dengan menggunakan gedung pinjaman/ pemberian dari PEMDA yang terletak di jalan Ambarala. Siswa-siswi memulai lembaran sejarah pendidikan di Pangkajene pada khususnya di Kabupaten Pangkep pada umumnya.

Adapun guru-gurunya waktu itu adalah terdiri dari guru-guru senior dari SLTP umum dan kejuruan yang ada di Pangkajene ditambah dengan guru-guru dari SMAN 1 Makassar yang diutus setiap bulan secara bergiliran ke Pangkajene.

Status sebagai kelas jauh ini atau filial dari SMAN 1 Makassar ini berlangsung selama 3 tahun yaitu sampai pada tahun 1963. Pada tahun 1963 SMAN 1 Makassar di Pangkajene ini melepaskan diri dari induknya dan resmi berdiri sendiri menjadi SMA Negeri Pangkajene dengan SK Menteri Pengajaran dan Kebudayaan Nomor : 59/SK/B/ III, tanggal 25 Juli 1963.

Sejak awal berdirinya hingga kini, SMUN 1 Pangkajene telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

No	Nama	Masa Jabatan
1.	M.L Tandi Bua, BA	08 Agustus 1960s/d 31 Agustus 1965
2.	S. Koemadji	01 September 1965 s/d 30 November 1967
3.	Drs. H. Moh. Saleh Pahar	01 Desember 1967 s/d 31 Maret 1986
4.	Dra. Hj. ST. Rahmah Nur	01 April 1986 s/d 30 Juni 2001
5.	Drs. H. Muhm. Yusuf Muntu, M. Si	01 Juli 2001 s/d 03 Desember 2017
6.	Drs. Abdurrasyid, M. Pd	04 Desember 2017 s/d 24 April 2019
7.	Drs. H. Nurdin Abu, M. Si	25 April 2019 s/d 15 Januari 2021
8.	Drs. Muhammad Arif	18 Januari 2021 s/d 25 Januari 2023
9.	Syamsyul Arsi, S.Pd., M.Pd	26 Januari 2023 s/d sekarang

Sumber data : kantor SMA Negeri 1 Pangkep

Seiring dengan semakin meningkatnya tamatan SLTP di Kabupaten Pangkep, sekolah ini mengalami pula perkembangan yang meningkat dari tahun

tahun. Pada saat ini SMU Negeri 1 Pangkajene, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 490/C/ Kep/ I/ 1995 tanggal, 01 September 1995, ditetapkan sebagai Sekolah Type A, yakni yang memiliki rombongan belajar sebanyak 27 kelas, yakni kelas I dan II masing-masing 9 kelas dan kelas III terdiri dari kelas III Bahasa sebanyak 1 (satu) kelas, kelas III IPA sebanyak 4 (empat) kelas dan kelas III IPS sebanyak 4 (empat) kelas.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a) Visi

“unggul dalam mutu, berimtaq, peduli dan berbudaya lingkungan, mampu bersaing di era global”

b) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama
3. Menumbuhkan semangat kompetensi secara terhadap warga sekolah
4. Menumbuhkan semangat cinta dan peduli melestarikan lingkungan hidup
5. Melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup
6. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan pengembangan bakat dan potensi diri siswa.

7. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat
8. Memotivasi siswa dalam penguasaan teknologi informasi.

c) Tujuan

1. Menjadi sekolah unggulan yang peduli dan berbudaya lingkungan dan berbasis sains, teknologi di Pangkajene, Sulawesi Selatan maupun nasional.
2. Menciptakan lulusan yang unggul dalam prestasi dan budi pekerti.
3. Mewujudkan target lulusan 100% dengan rata-rata jumlah nilai naik 0,30 setiap tahun.
4. Meningkatkan kenaikan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi sebesar 10% setiap tahunnya.
5. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik, melalui kegiatan ekstrakurikuler/ pengembangan diri yang berwawasan lingkungan hidup.

3. Identitas Sekolah

Tabel 4.2

1.	Nama Sekolah	SMAN 1 PANGKEP
2.	NSS/NSM/NDS& NPSN	40300692

3.	Alamat	Jalan Andi Mauraga No. 1 Pangkajene
4.	Kecamatan	Pangkajene
5.	Kabupaten	Pangkajene Kepulauan
6.	Kode Pos	90611
7.	Provinsi	Sulawesi Selatan
8.	No. Telepon. HP	21059
9.	Status Sekolah	Negeri
10.	Jenjang Pendidikan	SMA
11.	Jenjang Akreditasi	Akreditasi A
12.	Tahun Didirikan	1960
13.	Tahun Beroperasi	1963
14.	Kepemilikan Tanah	Pemerintah Daerah
15.	Status Tanah	Pemerintah Daerah

Sumber data : kantor SMA Negeri 1 Pangkep

4. Pendidik SMA Negeri 1 Pangkep

Pendidik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Pendidik yang secara realitas

melaksanakan tugas mengajar yang tentunya memiliki kecukupan untuk membina peserta didik dan mendidik secara professional untuk membangun bangsa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor SMA Negeri 1 Pangkep menunjukkan jumlah tenaga pendidik seluruhnya adalah . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Pendidik SMA Negeri 1 Pangkep

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Syamsul Ardi, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah
2.	A.Lenny Rahim, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel dan Wakil Kepala Sekolah
3.	Abdul Asis, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
4.	Abdul Maing	Tenaga Administrasi Sekolah
5.	Aditya Angriawan, S.Pd	Guru Mapel
6.	Ahsan Wahyudin, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
7.	Alimuddin Tahir	Tenaga Administrasi Sekolah
8.	Amiruddin. G, S.E.	Guru Mapel

9.	Andi Hamlahindong, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
10.	Andi Haerul Gali, S.Pd	Guru BK
11.	Andi Jupri, S.Pd	Guru Mapel
12.	Andi Jupri, S.Pd	Guru Mapel
13.	Apriati Nur	Tenaga Perpustakaan
14.	Arifuddin, S.Pd, M.M.	Guru Mapel
15.	Arlady, S.Pd	Guru Mapel
16.	Arsyad, S.Ag	Guru Mapel
17.	Dra.Asma. M, M.M.	Guru Mapel
18.	Baharuddin, S.Pd	Guru Mapel
19.	Desitasari, S.Pd	Guru BK
20.	Dirham, S.Pd, M.M.	Guru Mapel
21.	Fakhrul Ilyas, A.Md.Farm, A.Md.Sn, M.Ked	Guru Mapel
22.	Fatanuddin, S.Pd, M.Pd	Guru TIK
23.	Fitrawan Latief, S.Pd	Guru Mapel
24.	Hamzah. Hm, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah

25.	Hariati, S.E.	Tenaga Perpustakaan
26.	Hasanuddin, S.Pd	Guru Mapel
27.	Hasmiah. Ps, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel
28.	Hasmini	Tenaga Administrasi Sekolah
29.	Idawati, A.Md	Tenaga Perpustakaan
30.	Ike Nurjannah Rahman, S.Pd	Guru Mapel
31.	Imran Arifin, S.Pd	Guru BK
32.	Irmawaty, S.Pd.I	Guru Mapel
33.	Irpan, S.Pd	Guru Mapel
34.	Jumawati	Guru Mapel
35.	Dra.Jumiati	Guru Mapel
36.	Jumriah Kusnadi, S.Pd	Guru Mapel
37.	Kartini Baco Pole, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
38.	Kasmawati, S.Pd	Guru Mapel
39.	Minhaj, A.Ma.Pd	Guru Mapel
40.	Muh. Aries Amal, S.Pd, M.M.	Guru Mapel

41.	Muhammad Arham Saleh, S.Pd.I	Guru Mapel
42.	Drs.Muhammad Arif	Guru Mapel
43.	Muhammad Arif Yusuf, S.Pd, M.M.	Guru Mapel
44.	Drs.Muhammad Bakri, M.Pd	Guru Mapel
45.	Muhammad Farid Wajdi, S.Pd, M.M.	Guru Mapel
46.	Mukarrama Ismail, S.Pd, M.M.	Guru Mapel
47.	Dra.Murnihati	Guru Mapel
48.	Dra.Musriana, M.M.	Guru Mapel
49.	MUTMAINNAH, S.Pd	Guru Mapel
50.	Nasrul, S.Pd	Guru TIK
51.	Ninik Suprianti Mandasary, S.Pd	Guru Mapel
52.	Nur Fahriyani, S.Pd	Guru Mapel
53.	Nur Ichwansyah	Tenaga Administrasi Sekolah
54.	Nuraeni, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah
55.	Nurhayati Hs, S.Pd.I	Guru Mapel
56.	Nurjannah, S.Pd	Guru Mapel

57.	Nurjuddin	Petugas Keamanan
58.	Nurliah, S.Pd	Guru Mapel
59.	Rahmatullah Mkminin	Guru Mapel
60.	Risnawaty, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah
61.	Rosdiana, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
62.	Dra.Rosdiana Karim	Guru Mapel
63.	Dra.Ruhaeni	Guru Mapel
64.	Saharuddin, S.Ag	Guru Mapel
65.	Dra.Sarpiah	Guru Mapel
66.	Satria, S.Pd, M.Pd	Guru Mapel
67.	Sitti Nima M	Tenaga Administrasi Sekolah
68.	Sitti Maemuna,S.Pd	Guru Mapel
69.	Sitty Nurjanati, S.Pd	Guru Mapel
70.	Sri Sugiati, S.Pd	Guru Mapel
71.	Dra.St. Nur Dewi, M.M.	Guru BK
72.	Suharti	Tenaga Administrasi Sekolah

73.	Sultan Syam, S.Pd	Guru Mapel
74.	Sunarti, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Mapel
75.	Dra.Sunarti. Ap	Guru Mapel
76.	Suprihatin, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah
77.	Suryani	Guru Mapel
78.	Syamsiar	Guru Mapel
79.	Syamsinar, S.E.	Tenaga Administrasi Sekolah
80.	Syukri, S.T	Guru Mapel
81.	Usman	Tenaga Administrasi Sekolah
82.	Uswatun Meutia Fajri, S.Pd	Guru Mapel
83.	Wahyuddin.k, S.Sos.	Tenaga Administrasi Sekolah
84.	Yanti Novianti Nawawi, S.Pd.I	Guru Mapel
85.	Zerasmita, M.Ked, M.Ked, M.Ked, S.S.	Guru Mapel

Sumber data : kantor SMA Negeri 1 Pangkep

5. Peserta Didik SMA Negeri 1 Pangkep

Peserta didik merupakan bagian dari komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena peserta didik merupakan objek pendidikan dan

tujuan untuk diberi pengajaran. Pendidikan tidak mungkin terlaksana tanpa adanya peserta didik sebagai objek yang menerima pendidikan.

Dengan demikian yang menjadi sasaran pokok dalam proses belajar mengajar adalah peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah merupakan pola tingkah laku anak didik kearah kematangan kepribadiannya.

Untuk dapat mengetahui keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Pangkep dapat dilihat pada table berikut :

Table 4.4

Keadaan Peserta didik SMA Negeri 1 Pangkep

No.	Tingkat	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1.	X AMANAH	1	36
2.	X BAIK	1	36
3.	X CERDAS	1	36
4.	X DAMAI	1	36
5.	X ENERGIK	1	36
6.	X FANTASTIK	1	33
7.	X GIAT	1	36

8.	X HEBAT	1	36
9.	X INDAH	1	36
10.	X JENIUS	1	36
11.	X KREATIF	1	36
12.	XI BAHASA	1	29
13.	XI IPS	3	99
14.	XI MIPA	6	216
15.	XII BAHASA	1	31
16.	XII IPS	3	58
17.	XII MIPA	7	144

Sumber data : kantor SMA Negeri 1 Pangkep

Tabel 4.5

Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI MIPA 2

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AFRALIA DIVANI ZIQRA	P
2.	ALFATHIR MUHAMMAD ISMAIL	Lk
3.	ALFINA DAMAYANTI	P

4.	ANDI AIMAN AZIIZ DANIAL	Lk
5.	ANDI MOHAMMAD RIFAT FERHAT	Lk
6.	ANDI MOHAMMAD KHOBAR MULYADI	Lk
7.	ANDI NURPADILLAH	P
8.	ANDI SABRINA NAURAH RAYYANI	P
9.	ANDI TENRIWEWE	P
10.	ATIKA SAHLA	P
11.	CITRA	P
12.	FAYZAH AULIA	P
13.	FIRMAN	Lk
14.	FITRAH ARDIANSYAH	Lk
15.	IBNU MAL HERMAN	Lk
16.	IRWAN JAWALUDDIN	Lk
17.	ISMAIL.J	Lk
18.	MAR'AHTUL MUTHAHARAH	P
19.	MARSYAH	P

20.	MUH.FARHAN BAUSAT	Lk
21.	MUH.ILHAM RAMLI	Lk
22.	MUH.IQBAL	Lk
23.	MUH. SINGGI DAUDZAT	Lk
24.	MUHAMMAD ADIL SYAPUTRA	Lk
25.	MUHAMMAD EMIR GHIFFARY	Lk
26.	MUHAMMAD FATIR	Lk
27.	MUSDALIFAH HAFID	Lk
28.	NINDA SYAKILA SYABANA	P
29.	NUR AIYZAH HAMDA RAMAYANI	P
30.	NUR LATIFAH	P
31.	NURALIZA ANAYAH	P
32.	NURLOLA	P
33.	NURUL ANNISA AZ ZAHRA	P
34.	REVA IRMALIA RAUF	P
35.	RIZKI YANA ARIEF KAMMI	Lk

36.	TAQIYYAH RIADI	P
-----	----------------	---

Sumber data : pendidik kelas XI MIPA 2

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting karena dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran secara efisien dan efektif. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh tingkat kemampuan siswa dalam menerima peserta didik dalam menerima pelajaran dan keahlian pendidik dalam proses belajar mengajar, namun ada faktor yang lain tidak bias diabaikan yakni sarana dan prasarana yang ada dalam sekolah tersebut.

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Pangkep dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pangkep

NO	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
1.	Masjid	1
2.	Ruang Belajar	32
3.	Ruangan guru	1

4.	Ruangan UKS	1
5.	Ruangan BK	1
6.	Ruangan Lobby	1
7.	Ruangan Kepala Sekolah	1
8.	Ruangan Koperasi	1
9.	Ruangan Lab.Kimia	1
10.	Ruangan Lab.Biologi	1
11.	Ruangan Lab.Fisika	1
12.	Ruangan Lab.Komputer	1
13.	Ruangan Lab.Bahasa	1
14.	Ruangan OSIS	1
15.	Ruangan Perpustakaan	1
16.	Ruangan Pramuka	1
17.	Ruangan Tata Usaha	1
18.	Ruangan Lab.Kimia	1
19.	Ruangan Praktek	1

20.	Sanggar	1
21.	WC	5
	Jumlah	56

Sumber data : kantor SMA Negeri 1 Pangkep

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 31 Maret 2023 menghasilkan beberapa data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai analisis proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai apa yang akan diteliti. berikut ini adalah hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan rumusan masalah penelitian ini.

1.) Analisis Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Untuk mengetahui gambaran tentang proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep , diperlukan pendapat dari para informasi yakni pendidik, serta peserta didik.

a. Perencanaan Proses Pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen, begitu juga dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Maka dari itu perencanaan

pembelajaran bahasa Arab dimana pendidik bahasa Arab berupaya dalam melaksanakan perencanaan proses pembelajaran di kelas dari hasil observasi dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Berikut ini adalah tabel kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kegiatan Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan Perencanaan	Kegiatan pendidik
mengkaji silabus	Pendidik mengkaji dengan mencermati KI dan KD pada silabus.
Mengkaji Buku pendidik	Pendidik mengkaji buku pendidik dengan mencermati KI dan KD pada buku.
Menyusun RPP	Pendidik menyusun RPP menggunakan buku pendidik sebagai acuan, termasuk dalam menjabarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
Menyusun Bentuk Evaluasi	Pendidik menyusun teknik penilaian sesuai dengan pembahasan.

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik adalah mengkaji silabus, mengkaji buku pendidik,

menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pendidik kelas XI MIPA 2 berikut ini :

“Saya membuat silabus terlebih dahulu, lalu menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat RPP, kemudian dikembangkan sesuai dengan materinya”²⁸

Silabus yang digunakan oleh pendidik adalah silabus kurikulum 2013 dari pemerintah. Pendidik mengkaji silabus dan buku pendidik dengan mencermati KI dan KD pada silabus dan buku pendidik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu pendidik membuat perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini adalah tabel komponen RPP yang dibuat oleh pendidik.

Tabel 4.8

Tabel Komponen RPP

No	Komponen RPP	Keterangan
1.	Identifikasi sekolah	Identifikasi Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidik yaitu UPT SMA Negeri 1 Pangkep.
2.	Mata Pelajaran	Karena RPP yang dibuat pendidik merupakan RPP 2013 maka pelajaran diwakili dengan penulisan Tema, subtema dan pembelajaran ke berapa.

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

3.	Kelas/Semester	RPP ini diperuntukkan kelas XI MIPA 2 semester 2
4.	Alokasi Waktu	Alokasi Waktu yang tercantum dalam RPP adalah 2 JP (2 X 45 Menit)
5.	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis K5
6.	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP Mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan
7.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan Indikator yang ada pada buku pendidik
8.	Materi Pelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku pendidik dan buku peserta didik. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik pada setiap pertemuan.
9.	Kegiatan Pembelajaran	
	Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik dan

		kesiapan peserta didik, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	Kegiatan Inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi dan kegiatan elaborasi. Dalam kegiatan eksplorasi tersebut meliputi kegiatan menerjemahkan, menyebutkan, menyusun, menuliskan, mempresentasikan. Dan kelompok lain menanggapi dan memberikan umpan balik. Adapun dalam kegiatan elaborasi tersebut meliputi kegiatan mendiskusikan, menuliskan, dan memaparkan.
	Kegiatan Penutup	Kegiatan penutup yaitu pendidik dan peserta didik yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa.
10.	Penilaian Pembelajaran Remedial dan pengayaan	
	Teknik Penilaian	Teknik penilaian yang adalah penilaian tes tertulis
	Instrument penilaian	Instrument penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor nilai, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar

		penilaian sika dan keterampilan belum disertai rubric penilaian. Sedangkan untuk instrument penilaian pengetahuan, tes tertulis juga belum disertakan dengan soal isian.
	Pembelajaran remedial dan pengayaan	Sudah terdapat kegiatan refleksi, pembelajaran remedial, dan pengayaan. Akan tetapi, belum menjabarkan alternative kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru.
11.	Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku Paket Pelajaran Bahasa Arab. Untuk alat dan bahan menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu.

Sumber data : Pendidik bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep

Berdasarkan tabel tersebut, komponen-komponen RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh pendidik XI MIPA 2 antara lain, identifikasi sekolah, identitas tema/sub tema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan dan sumber belajar. Dari pengamatan dan analisis peneliti, dalam kegiatan pendahuluan pendidik selalu memulai pembelajaran dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengadakan absensi, mengaitkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya agar peserta didik mudah dalam mengingat dan menerima

materi yang akan diajarkan, pendidik kadang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik, dan melakukan demonstrasi sesuai dengan materi yang dipelajari, serta menyampaikan rencana kegiatan kepada peserta didik yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan pengamatan sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori, tahap persiapan merupakan tahap pendidik mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan pembelajaran. Hal-hal yang termasuk dalam tahap ini adalah mempersiapkan ruang belajar, alat dan bahan, media, dan sumber belajar, serta mengkondisikan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik siap belajar.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan, yang didalamnya terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendidik akan berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Berusaha sesuai dengan RPP, walaupun kadang ada terkendala waktu.”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pendidik berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, walaupun masih ada kegiatan atau materi pembelajaran yang terkadang belum tersampaikan karena alokasi waktu yang tidak mencukupi. Sekolah juga memberikan dukungan fasilitas untuk

membantu proses pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan fasilitas berupa buku pendidik dan buku peserta didik, media, computer, mushola dan ruang perpustakaan.

Adapun media pembelajaran yang pendidik di gunakan yaitu pada gambar-gambar yang ada didalam buku . Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Saya jarang melakukan memberikan media hanya di dalam buku yang terdapat ada gambar audio dan tergantung gaya belajarnya anak, tidak terlepas dari buku panduan dikarenakan terdapat gambar-gambarnya di dalamnya.”²⁹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pendidik lebih banyak menggunakan media buku ajar bahasa Arab.

Proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 pangkep menggunakan metode yang dimana mengacu kepada gaya belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Metode yang saya gunakan, berkaitan dengan mengacu gaya belajar peserta didik,karena yang kita ketahu bahwa peserta didik memiliki tiga gaya belajar antara lain : audio, visual, kinestetik. Oleh karena itu sebagai pendidik sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu agar memahami kondisi peserta didik, misalnya si A ini senangnya audio, si B senangnya visual, dan C senangnya kinestetik, inilah yang perlu kita memahami, strategi inilah yang kita pergunakan untuk bagaimana peserta didik senang belajar dan sesuai dengan gaya belajarnya, jika peserta didik senang belajar audio maka digunakan video-vidio,tanyang-tanyang video,gambar-gambar dan sebagainya sudah masuk di media, jika peserta didik senang di visual berarti peserta didik yang melihat ,dapat kita berikan penjelasan, radio misalnya mendengar, kalau di kinestetik peserta didik senangnya praktek, maka diterapkan praktek, misalnya peserta didik tes membaca bacaan-bacaan yang berhubungan dengan materi itu. Jadi disinilah sebagai pendidik mampu menguasai kelas dan menguasai karakter peserta didik karena setiap peserta didik pasti memiliki perbedaan,karena kembarpu memiliki punya karakter yang berbeda. jadi

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

sebagai pendidik harus mampu menyesuaikan menilai atau melihat semisal si A begini, jadi sesuai dengan kebutuhannya keinginannya setelah itu kita masuki mereka belajar, maka dari itulah selama ini yang selalu saya gunakan untuk peserta didik karena bahasa Arab seperti yang kita ketahui bahwa bukan bahasa kita, kedua mungkin ada peserta didik dari berbagai latar belakang asal sekolah berbeda ada SMA, mungkin masih ada yang belum tahu membaca atau mengaji atau bagaimana sebagai pendidik berupaya memberikan pendekatan-pendekatan agar peserta didik bisa senang.”¹

Dari catatan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan metode ialah mengacu kepada gaya belajar peserta didik itu sendiri sehingga pendidik itu menyesuaikan kebutuhan atau keinginan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran bahasa Arab menerapkan metode pengamatan oleh peserta didik, diskusi, Tanya jawab serta penugasan.

Adapun pernyataan mengenai metode dari pendidik. Hal ini juga dikuatkan sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik kelas XI MIPA 2 berikut ini :

“Seperti yang kita ketahui, peserta didik awalnya tidak terlalu mahir membaca bahasa Arab, maka dari itu saya mengajarkan mereka membaca qira’ah atau menjelaskan sebelum tugas. Jika masih ada waktu, saya kemudian mengajarkan mereka membaca dan menerjemahkannya. Materinya memiliki empat kemampuan : membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Oleh karena itu saya mengikut sesuai dengan kurikulum atau buku panduan dan peserta didik sudah lebih baik seperti di kelas MIPA 2.”³⁰

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai oleh peserta didik serta waktu yang tersedia. Dalam metode pembelajaran kurikulum 2013, pendidik harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan menantang yang didalamnya membuat para peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam metode yang

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

digunakan, guru harus tepat dalam memilih metode sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Evaluasi Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 pada kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 selama proses pembelajaran berlangsung dari mulai pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Pada saat proses pembelajaran dimulai pendidik selalu merefleksi kembali mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Dalam pembelajaran ada namanya presepsi, presepsi yang digunakan sebelum masuk materi, yang akan di pelajari hari ini, merefleksi kembali materi yang pernah kita ajarkan minggu lalu, bagaimana caranya ?, dimulai dengan bertanya kepada peserta didik, apakah mereka masih ingat materi yang diajarkan minggu lalu seperti fi’il atau isim, setelah itu, menyampaikan materi hari ini, sebelum pertemuan berakhir, saya selalu menyampaikan peserta didik bahwa materi selanjutnya ini untuk minggu depan, ada rencana tindaklanjut sebelum pertemuan hari itu berakhir.”¹

peserta didik menyimak, mendengarkan dengan baik apa yang disampaikan oleh pendidik, pada kelas ini pendidik mampu mengkondisikan kelas dan mengkoordinasikan peserta didik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung di saat pendidik menjelaskan semua peserta didik tenang tidak ada yang ribut

Pada saat pendidik menerangkan materi ajar peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran, pendidik membuat peserta didik menjadi aktif dengan cara pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk peserta didik sehingga peserta didik juga berperan dalam proses pembelajaran, serta pendidik

juga berperilaku baik kepada peserta didik sehingga tidak ada kejadian dimana peserta didik biasanya takut kepada pendidik, karena pada saat didalam kelas terkadang ada peserta didik yang tidak mau bertanya kepada pendidik mungkin dia kurang paham mengenai materi yang diberikan oleh pendidik dikarenakan takut,dan malu. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Mengenai keaktifan peserta didik di dalam kelas , sekitar 80% saya di situ lihat anak-anak daya saingnya tinggi ,pengetahuan juga agak baik dibandingkan kelas lain, artinya motivasi belajarnya tinggi di kelas MIPA 2, karena dalam satu kelas pasti ada anak-anak yang 3 karakter ini ada yang sedang, ada yang tinggi, ada yang rendah , saya melihat di MIPA 2 seperti mereka di atas-atas mereka punya pemahaman tentang bahasa arab.”³¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik di kelas XI MIPA 2 memiliki keaktifan dan motivasi yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang lain. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mungkin seperti masih kurang memahami dalam pengetahuan beberapa materi pelajaran bahasa Arab ataupun masih kurang lancar membaca huruf hijaiyyah/membaca al-quran .

Adapun evaluasi pembelajaran yang pendidik di gunakan yaitu ada 2 lisan dan tulisan . Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pendidik XI MIPA 2 berikut ini :

“Pada saat evaluasi saya lakukan ialah untuk evaluasi tugas harian berbentuk uraian, dalam ulangan harian saya terkadang menggunakan dua bentuk yaitu lisan dan tulisan yang masih berbentuk uraian, dan untuk lulus semester tulisan berbentuk pilihan ganda dengan lisan adapun psikomotorik menggunakan praktek”¹

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

Dari catatan wawancara tersebut diperoleh bahwa pendidik melakukan dua bentuk evaluasi lisan dan tulisan berupa uraian dan pilihan ganda adapun psikomotoriknya lebih banyak menggunakan praktek misalnya membaca adapun efektif/ sikap minimal di kehadiran kemudian pada saat proses pembelajaran seperti kerapian dan mengikuti aturan kelas.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan tentunya terdapat faktor yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat dalam jalannya suatu kegiatan. Dalam melaksanakan pendidikan perlu diketahui dan diperhatikan adanyak faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu pula dalam proses pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor pendukung adalah faktor yang bisa membantu dan menguntungkan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan faktor penghambat ialah beberapa faktor yang menghalangi dan memperlambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep, sebagai berikut :

a. Faktor pendukung proses pembelajarang bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep

Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung jalanya suatu kegiatan yang dapat mengsucceskan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam kegiatan proses pembelajaran

di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep, berikut hasil wawancara dengan pendidik Arsyad pendidik XI MIPA 2 terkait faktor pendukung adalah tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran, seperti buku paket bahasa Arab kelas XI dan kamus bahasa Arab. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pendidik bahasa Arab kelas XI MIPA 2, beliau mengatakan :

“Faktor pendukung adalah tersedianya sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, seperti kelas, buku, namun untuk ruangan khusus bahasa belum ada”.³²

Dari penyampaian tersebut diketahui bahwa dalam suatu pembelajaran selain ada faktor pendukung tentunya terdapat faktor yang menghambat. Terdapat beberapa faktor yang menghambat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Adapun faktor pendukung belajar, adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran atau asal untuk belajar seseorang. Dengan tersedianya sumber yang mendukung maka pembelajaran menjadi mudah. Sumber belajar yang dapat mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran bahahasa Arab, seperti buku paket bahasa Arab kelas XI MIPA 2 dan kamus bahasa Arab.

³² Hasil wawancara dengan Atika Sahla selaku siswi XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

- 2) Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, ruang kelas yang memadai, buku paket, perpustakaan, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Alat penyajian pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran tidak baik. Kemajuan alat-alat teknologi membawa perkembangan pada alat-alat pelajaran. Sebab yang dulunya tidak ada sekarang menjadi ada.

b. Faktor penghambat proses pembelajarang bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep

Untuk memahami tentang kendala atau faktor penghambat proses pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Namun sebelumnya berdasarkan hasil observasi peneliti melihat masih ada sebagian peserta didik yang kurang lancar dalam berbahasa Arab sekalipun menggunakan teks.

- 1) Latar belakang pendidikan peserta didik sebelumnya merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran sebelumnya. Misalnya dalam pembelajaran bahasa Arab, orang tua peserta didik yang bisa berbahasa Arab atau peserta didik pernah sebelumnya memahami kaidah-kaidah berbahasa Arab tentunya akan lebih terdorong untuk memepelajari bahasa Arab secara sempurna dan peserta didik yang pernah duduk di bangku pesantren.

Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan :

“pada realitanya peserta didik yang mampu mengaji ataupun dari pesantren akan lebih meningkatkan kualitas belajar bahasa Arabnya, karena mereka sudah mempunyai pendidikan dasar tentang bahasa Arab, jadi ketika kita mengajarkan maka akan terasa nyambung dan adanya koneksi dengan peserta didik tersebut.”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang pernah masuk ke pondok pesantren sebelumnya mereka telah mempunyai pendidikan dasar mengenai bahasa Arab maka proses pembelajaran akan lebih mudah. Hal ini juga dikuatkan sesuai dengan pernyataan peserta didik, beliau mengatakan :

“Saya tidak pernah belajar bahasa Arab dikarenakan saya bersekolah mulai dari Paud sampai SMP di sekolah Negeri umum”³³

Dari hal tersebut dapat diketahui pula bahwa peserta didik di kelas XI MIPA 2 memiliki latar belakang sekolah sebelumnya sekolah negeri bukan pondok pesantren ataupun sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Arab .

- 2) Keterbatasan waktu kurangnya waktu belajar menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik, karena selain memberikan materi, peserta didik juga harus mendengarkan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab, berbicara dan menulis. Jadi keterbatasan waktu sangat menjadi penyebab terjadinya permasalahan atau faktor penghambat dalam belajar bahasa Arab. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan :

“waktu yang terbatas untuk belajar bahasa Arab membuat pembelajaran bahasa Arab kurang maksimal pencapaiannya, karena itu pendidik harus benar-benar menggunakan waktu sebaik-baiknya.”¹

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

Belajar memiliki waktu yang panjang akan tetapi ada juga mata pelajaran yang memiliki waktu yang tidak mencukupi, mungkin alasannya mata pelajaran tersebut hanya sebagai mata pelajaran pendukung untuk menyempurnakan mata pelajaran lainnya. Kadang ada juga mata pelajaran yang banyak materinya tetapi waktu tidak memadai untuk mengejar target pembelajaran materinya. Hal ini juga dikuatkan hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag menambahkan, beliau mengatakan :

“faktor paling dominan yang menghambat belajar bahasa Arab adalah waktu. Minimnya waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran ini dapat menghambat proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan materi yang ingin disampaikan sangat terbatas karena sempitnya waktu yang tersedia. Selain itu setiap materi yang diberikan oleh pendidik terkendala dengan waktu aplikasi (praktek) yang tidak terealisasi sehingga peserta didik hanya memahami materi sedangkan prakteknya tidak dapat di pelajari karena kehabisan waktu.”³⁴

Hal ini dapat diketahui bahwa waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran bahasa Arab menjadi faktor penghambat proses pembelajaran, peserta didik hanya menerima materi adapun untuk pengaplikasiannya tidak lakukan.

3) Keterbatasan media pembelajaran bahasa Arab, selain keterbatasan waktu penghambat lainnya adalah kendala sarana berupa media pembelajaran. Mengenai sarana dan prasana yang belum ada untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, hendaknya sekolah haruslah menyediakan perlengkapan belajar peserta didik yang lengkap seperti ruangan khusus bahasa, buku ajar, video peraga dan lainnya. Karena sarana dan prasarana merupakan faktor

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

penunjang yang sangat penting bagi peserta didik di sekolah. Bila media pembelajaran ini tidak lengkap, maka peserta didik otomatis tidak bisa menguasai pelajaran sebagai mana mestinya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan :

“ terbatasnya media pembelajaran bahasa Arab menjadi masalah juga dalam pembelajaran bahasa Arab. Kerana peragaan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, maka dari itu lembaga harus terlebih dahulu menyediakan perangkat pembelajaran untuk bisa dimanfaatkan oleh pendidik. Selain peralatan media pembelajarannya, pendidik juga harus memahami bagaimana cara-cara mengoperasikan atau memanfaatkan media pembelajaran tersebut.”¹

Pendidik pelajaran bahasa Arab selayaknya untuk selalu memanfaatkan media dan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar dan lembaga juga menyediakan media pembelajaran tersebut. dengan demikian peserta didik akan lebih termotivasi dalam upayanya mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Tanpa di barengi usaha pendidik dan lembaga yang keras, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik kalau sekedar tatap muka.

- 4) Keterampilan pendidik dalam satu bidang tinggi, tetapi tidak diimbangi dengan kompetensi kemahiran berbahasa yang baik, hal ini juga akan sangat menentukan hasil pembelajaran bahasa Arab, karena seharusnya semua pendidik berbahasa Arab itu memiliki keterampilan bahasa seperti istima', kalam, qiraah, dan kitabah. Selain itu pendidik bahasa Arab juga memiliki kompetensi dalam mengatur kelas dengan baik, memilih metode pembelajaran yang tepat, teknik, media, materi, dan mengetahui kondisi, motivasi, dan kemampuan peserta didiknya, sehingga dapat menyajikan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan peserta didik dapat

meningkatkan kompetensinya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan :

“sebelum mengajar, pendidik bahasa Arab terlebih dahulu harus menguasai dua kemampuan pokok yaitu menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan, dan menguasai metodologi atau system pembelajarannya. Beberapa keterampilan dalam mengajar seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjawab pertanyaan peserta didik, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuat variasi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan, hal itu akan memberikan penguatan dalam penugasaan peserta didik terhadap kemampuan berbahasa”³⁵

Hal ini dapat diketahui bahwa pendidik harus menguasai terlebih dahulu dua kemampuan yaitu menguasai materi yang akan diajarkan dan menguasai metodologi. Dan beberapa keterampilan dalam mengajar seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjawab pertanyaan peserta didik, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuat variasi, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan.

- 5) Lingkungan, baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan social. Faktor lingkungan ini menjadi penghambat ketika peserta didik yang berada di kelas sebelahnya kosong(tidak ada pelajaran), peserta didik yang ada disekitarnya ramai, maka secara tidak langsung peserta didik yang sedang mengikuti mata pelajaran menjadi tidak konsentrasi.
- 6) Minat belajar peserta didik banyak kendala yang dihadapi pendidik dalam memberimotivasi peserta didik agar mau belajar bahasa Arab, sehingga hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan :

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Arsyad, S.Ag selaku pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2, Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 13:00.

”tingkat motivasi belajar bahasa Arab masih kurang, sehingga pendidik harus banyak memberikan dorongan dan perhatian untuk memotivasi supaya timbul keinginan dan kesadaran peserta didik dalam belajar dan memahami bahasa Arab”¹

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Penguatan-penguatan motivasi belajar tersebut berada di tangan pendidik bahasa Arab maupun pendidik lainnya. Pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar anak di rumah sehingga pendidik bisa bertindak membelajarkan peserta didik karena sudah termotivasi untuk belajar. Kejadi di lapangan pendidik kadang memberikan hadiah kepada peserta didik agar timbulnya minat belajar, akan tetapi tersebut semangat belajarnya cuma pada saat diberi hadiah sehingga mereka dalam belajar terbatas mengharapkan hadiah pemberian dari pendidik. Akibat minat belajar yang kurang sehingga pendidik sangat sukar dalam menerapkan pembelajaran aktif. Dengan demikian peserta didik hanya sebatas belajar di sekolah tanpa tambahan ilmu belajar dengan memberi hadiah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik maka dapat disimpulkan penguasaan peserta didik terhadap bahasa Arab kelas XI MIPA 2 yang belum maksimal, faktornya antara lain keterampilan pendidik, minat belajar, latar belakang pendidika sebelumnya, keterbatasan waktu yang tidak mencukupi sehingga masih ada sebagian peserta didik yang masih tidak mampu membaca tulisan Arab, hal tersebut dapat dilihat pada saat peserta didik membaca al-qur'an dan pada saat mengulang membaca materi. Namun terkadang ada juga peserta didik yang sudah mampu membaca al- qur'an, mereka pada umumnya ada pendidik tambahan seperti ada kelas tahsin. Karena bila peserta didik tidak belajar mengaji maka mereka akan sangat tertinggal.

Berdasarkan data lapangan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas dapat dilihat dari hasil wawancara peserta didik XI MIPA 2 sebagai berikut :

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Alfina Damayanti XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama proses pembelajaran bahasa Arab, saya merasa masih sulit memahami belajar Arab tentang materi yang guru ajarkan, terkadang saya lebih sering bertanya ke teman namun jika teman tidak ada paham barulah saya mengajukan pertanyaan langsung kepada guru”³⁶

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Alfina Damayanti selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah masih kurang paham mengenai materi pelajaran bahasa Arab dan untuk materi yang belum dimengerti langsung menanyakan ke teman atau ke pendidik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Atika Sahla XI MIPA 2 berikut ini :

“Jadi selama proses pembelajaran bahasa Arab, saya selalu hadir, saya senang dengan gurunya yang cara mengajarkan menyenangkan walaupun bahasa Arab sulit karena bahasa Arab itu bahasa asing, dan saya selalu mengajukan pertanyaan ke guru mengenai materi yang belum saya mengerti.”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Atika Sahla selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah menyukai belajar bahasa Arab akan tetapi baginya sulit karena bukan bahasa sehari-hari dan adapun kurang paham mengenai materi pelajaran bahasa Arab langsung menanyakan ke pendidik.

³⁶ Hasil wawancara dengan Alfina Damayanti selaku siswi XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Citra XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama belajar bahasa Arab itu menyenangkan karena terkadang kami belajar di masjid walaupun bahasa Arab masih sulit bagi saya memahami.”

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Citra selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah menyenangkan belajar bahasa Arab karena belajar bukan hanya di dalam ruang kelas melainkan belajar juga dilakukan di sekitaran pekarangan sekolah semisal masjid. Walaupun bahasa Arab sulit.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Nur Latifah XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama belajar bahasa Arab di kelas saya senang pada saat ada tugas hafalan mufrodad dari ustadz, karena pada saat pembelajaran di mulai maka akan lebih mudah memahami materinya”³⁷

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Nur Latifah selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah senang belajar bahasa adapun mengenai materi yang diajarkan sudah mulai memahami dengan bantuan selalu ada tugas hafalan mufrodad.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Nurlola XI MIPA 2 berikut ini :

“Belajar bahasa Arab sulit karena sebelumnya tidak pernah belajar bahasa Arab dan bukan alumni dari pesantren, dan saat ini saya selalu berusaha belajar bahasa Arab. saya senang belajar bahasa Arab karena cara guru menjelaskan”¹

³⁷ Hasil wawancara dengan Nur Latifah selaku siswi XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Nurlola selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah sedikit menyukai belajar bahasa Arab karena sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab akan tetapi tidak mengurangi semangat berusaha belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Reva Irmalia Rauf XI MIPA 2 berikut ini :

“Saat pembelajaran bahasa Arab, perlahan-lahan sudah memahami bahasa Arab. Pada saat ada tugas hafalan mufrodat itu sangat membantu ketika belajar bahasa Arab, oleh karena itu saya merasa senang walaupun baru mengenal bahasa Arab.”³⁸

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Reva Irmalia Rauf selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah mulai memahamai tentang materi yang diajarkan bahasa Arab karena ada bantuan hafalan kosa kata yang telah diberikan oleh pendidik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Nurul Annisa Az Zahra XI MIPA 2 berikut ini :

“Menurut saya selama belajar bahasa Arab terkadang mudah dan sulit , saya hanya sedikit senang akan tetapi karena guru bahasa Arab saya menjadi semangat. Untuk bisa memahami saya harus fokus jika tidak maka saya akan sulit memahami.”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Nurul Annisa Az Zahra selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah sedikit menyukai belajar bahasa Arab. Belajar bahasa arab baginya sedikit sulit dan mudah. Saat pendidik

³⁸ Hasil wawancara dengan Reva Irmalia Rauf selaku siswi XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

menjelaskan materi dengan baik dan peserta didik fokus maka materi akan mudah dipahami.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Muhammad Fatir XI MIPA 2 berikut ini :

“Proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas saya merasa menyenangkan walaupun saya tidak mengerti mengenai materi yang diajarkan akan tetapi saya sering bertanya kepada teman sebangku atau lain-lainnya”³⁹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Muhammad Fatir selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah menyenangkan belajar bahasa Arab walaupun kurang memahami materi yang diajarkan mengenai bahasa Arab dan selalu menanyakan ke teman mengenai materi yang belum dipahami.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Muh. Iqbal XI MIPA 2 berikut ini :

“Belajar bahasa Arab saya merasa kurang semangat akan tetapi gurunya bagus maka saya senang masuk ke kelas. Alhamdulillah mulai memahami materi”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Muh. Iqbal selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah kurang semangat untuk belajar bahasa Arab karena pendidik yang baik maka peserta didik jadi menyukai dan mulai memahami mengenai materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Muh. Ilham Ramli I XI MIPA 2 berikut ini :

³⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Fatir selaku siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

“Bahasa Arab karena bahasa asing menurut saya senang karena bertambah pengetahuan bahasa baru selain bahasa Inggris dan gurunya pun cara mengajarnya mudah dan materinya.”⁴⁰

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Muh. Ilham Ramli selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah menyukai belajar bahasa Arab walaupun bahasa Arab ini bahasa asing yang baru diajarkan berbeda dengan bahasa Inggris yang sering diajarkan sebelumnya maka dari itu berusaha untuk bisa memahami materi bahasa Arab yang diajarkan oleh pendidik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Ismail. J I XI MIPA 2 berikut ini :

“Pembelajaran bahasa Arab saya sering aktif dalam kelas, masih berusaha fokus memahami materi walaupun terkadang masih ada yang belum mengerti mengenai materi yang diajarkan, saya merasa senang Alhamdulillah”⁴¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Ismail. J selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah menyukai belajar bahasa Arab dan berusaha untuk memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik walaupun masih ada yang belum dimengerti materinya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Ibnu Mal Herman I XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama belajar bahasa Arab di kelas saya senang di saat ada hafalan mufrodat dari ustadz, karena pada saat belajar bahasa Arab maka materi yang diajarkan sudah mulai mengerti”⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Muh. Ilham Ramli selaku siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibnu Mal Herman selaku siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Ibnu Mal Herman selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah senang belajar bahasa Arab. Dengan adanya tugas tambahan dari pendidik hafalan kosa kasa maka sangat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang nanatinya akan diajarkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Muh.Farhan Bausat “1 XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas saya merasa gurunya mudah menjelaskan dan saya merasa mulai memahami materinya di saat ada kosakata itu membantu”

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Muh.Farhan Bausat selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah sudah mulai memahami materi mengenai bahasa Arab yang diajarkan ditambah dengan bantuan kosa kata karena sangat membantu untuk bisa memahami materi mengenai bahasa Arab.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Andi Aiman Aziiz Danial XI MIPA 2 berikut ini :

“Di kelas saat proses pembelajaran bahasa Arab, saya selalu perhatikan guru karena jika saya tidak fokus maka saya akan sulit untuk mengerti dan bahasa Arab saya mulai senang”¹

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Andi Aiman Aziiz Danial selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah berusaha untuk fokus selama belajar bahasa Arab berlangsung karena dapat mempengaruhi paham atau tidaknya saat ketika pendidik menjelaskan materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peserta didik bernama Al Fathir Muhammad Ismail XI MIPA 2 berikut ini :

“Selama proses pembelajaran bahasa Arab, saya sering hadir, bahasa Arab saya kurang senang dan semangat karena sulit akan tetapi saya berusaha untuk belajar bahasa Arab”⁴²

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik bernama Al Fathir Muhammad Ismail selama proses pembelajaran bahasa Arab ialah tidak menyukai belajar bahasa Arab karena sulit sebelumnya belum pernah belajar bahasa Arab akan tetapi tidak mengurangi semangat berusaha belajar mengenai bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi mengenai proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab pendidik menggunakan metode pembelajaran bahasa arab dengan mengacu pada gaya belajar peserta didik yang dimana pada saat proses pembelajaran ketika pendidik menggunakan metode audio, visual, atau kinestetik itu hampir seluruh peserta didik di kelas aktif berperan dalam proses pembelajaran berlangsung. Demikian juga seorang pendidik harus mampu kreatif dan inovatif merancang pembelajaran sedemikian rupa agar bukan hanya pengetahuan peserta didik mampu akan tetapi juga karakter yang harus terbangun pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, tentunya setiap lembaga pendidikan mengharapkan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil yang sudah dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yang

⁴² Hasil wawancara dengan Al Fathir Muhammad Ismail selaku siswa XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Pada tanggal 21 Februari 2023 Pukul 15:00

pertama adalah sebagian kecil peserta didik sudah mampu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Hasil kedua adalah peserta didik aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil ketiga adalah sebagian peserta didik masih sulit memahami materi yang diajarkan. Dan dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab mengalami pencapaian sebesar 70 %.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Selama dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas mulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah mengkaji silabus, mengkaji buku, menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan seperti yang telah direncanakan dalam RPP, dan adapun evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung hampir seluruh peserta didik di kelas aktif berperan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mungkin kurang memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Dan dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab mengalami pencapaian sebesar 70 %.

1. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 sebagai berikut :

a) Faktor pendukung

1. Tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran bahasa Arab, seperti buku paket bahasa Arab kelas XI MIPA 2 dan kamus bahasa Arab.

2. Sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, ruang kelas yang memadai, buku paket, perpustakaan, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

b) Faktor penghambat

1. Latar belakang peserta didik
2. Keterbatasan waktu
3. Keterampilan pendidik
4. Lingkungan
5. Minat belajar

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah perlu memaksimalkan dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan turut berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan program pendidikan bahasa Arab.
2. Kepada pihak sekolah/ keluarga untuk lebih memberikan motivasi kepada penerus bangsa terutama anak-anak akan pentingnya pendidikan disemua keadaan terkhusus pembelajaran bahasa Arab.
3. Kepada pendidik untuk lebih kreatif dan menambah penggunaan media pembelajaran agar lebih baik lagi dan agar

kedepannya pendidik semakin baik dalam melaksanakan pengajaran terkhusus pelajaran bahasa Ara.

4. Bagi orang tua agar dapat memberi mendorong memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Amin, Husnul, *Konsep Materi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah*, Vol.5 No. 1 juni 2020

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran* (Cet.IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Baedhow, (2020). Pengaplikasian Pola Multi Entry-Multi Exit (MEME) *Guna Mendukung Konsep Merdeka Belajar di SMK*. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 266.

Bima, Abu Yusuf Ubaid, 2018. *Kunci Ilmu Nahwu dan Sharaf*. (Makassar Penerbit: Pustaka Amatur-Rahman) h v

Bontong, Adrianus Tambing, Muhammad Faizin & Syams Kusumaningrum, *Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran SD Impres 135 Hasik Jaya Kabupaten Sorsel*. Vol 3. No 2

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press,2005)

Dalil-Dalil Keutamaan Bahasa Arab - Indonesiainside.id
Bahasa Arab - Indonesiainside.id

Dina, A., Mawarsari, V., & Suprpto, R. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri Smk*

E.Mulyasa *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, karakteristik, dan implementasi* (Bandung PT Remaja Rosda Karya 2006)

Florina, Sri & Laurence Zagoro, *Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran*, Vol.2 No. 2, Desember 2019.

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran AktifMenyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009),

Hidayat, Nandang Sarip, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012,

<https://www.kompasiana.com/septinaristha/5e64339f097f361006243782/kemampuan-mengajar> . 14 Desember 2022 UU RI No. 20 Tahun 2003

Idris, H Meity. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan:Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014)

- Indriyanto, B. (2012). Pengembangan Kurikulum Sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Dokumen Sosialisasi Kurikulum 2013.
- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi, Abdul Matin, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Min 1 Wonosobo*, Vol. 12. No.1
- [Kurikulum 2013 – Pusat Kurikulum dan Pembelajaran \(kemdikbud.go.id\)](http://kurikulum2013.kemdikbud.go.id) diakses
- Kurniawan, Otang, Eddy Noviana, Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, dan Pengetahuan, Vol.6 . no 2 Oktober 2017
- Machali, Imam, Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. Vol III. No 1 Juni 2014/1235.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mela, Kardela, *Kesulitan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di SMA Mujahidin Pontianak Tahun 2018/2019*. Vol.6 No. 1 2020.
- Melda, Sari Rati. *Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. Vol. 1, No.1, Desember 2019*.
- Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000),
- Mulya, E. 2001. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung; Rosda Karya.
- Mustika, Kadek. *Optimalisasi tes diagnostic berbasis IT dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Bali pada kurikulum merdeka di SMA NEGERI 1 SERIRIT*. Vol. XII, No. 2, 30 September 2002
- Narwati, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta:Familia
- Nurdin, Syafruddin, dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002)
- Puspitasari, Nimas, *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru SD Negeri Dukuhwaru 01*, Vol.11 No. 2 Desember 2020.
- Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Jakarta Depikbud, 2003

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta Kencana, 2010),
- Sholeh, Hidayat, 2013 , *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,1997)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2002, Cet.XII),
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2013), h. 45
- Surianti, Sulaiman, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Pandawai*. Vol 5. No 2. Juni 2016.
- Thobroni, Muhammad, Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2013),
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19)
- Usman, Husnaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Usman, Iruddin, *Guru Profesional & Implementasi kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002),
- Wekke, Ismail Suardi Ph.D, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish 2014),
- Yusup, Febrianawati, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Vol.7 No. 1. Januari – Juni 2018,
- Zainul, Mubarak Ulfa, *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif dan Menyenangkan*

L

A

M

P

I

R



A

N

Lampiran 1. Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Guru yang bernama Bapak Arsyad S.Ag mata pelajaran Bahasa Arab Kelas XI MIPA 2, sebagai berikut :

P : Siapa nama lengkap Bapak ?

G :

P : Sejak kapan Bapak mulai mengajar SMA Negeri 1 Pangkep ?

G

P : Apa pendidikan terakhir yang Bapak miliki ?

G :

P : Sejak kapan Bapak mulai mengajar mata pelajaran bahasa Arab ?

G :

P : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas sudah sesuai dengan RPP Bapak ?

G :

P : Bagaimana keaktifan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada SMA Negeri 1 Pangkep ?

G :

P : bagaimana Bapak mengawali pembelajaran di kelas?

G :

P : Bagaimana menurut Bapak tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Pangkep ?

G :

P : Bagaimana proses pembelajaran yang bapak gunakan baik dari segi pendekatan yang digunakan, metode, strategi, model pembelajaran ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Pangkep ?

G :

P : Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada membelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Pangkep ?

G :

2. Hasil wawancara Siswa Pertama

P : Dari mana anda tahu tentang SMA Negeri 1 Pangkep ?

S : dari keluarga

P : mengapa anda masuk di SMA Negeri 1 Pangkep ?

S :

P : apakah anda suka dengan mata pelajaran bahasa Arab :

S : lumayan, karena materinya

P : Apa motivasi anda dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab ?

S : karena tugas sekolah

P : apakah anda sering mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah ?

S : jarang.

P : Apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan mengenai materi yang pendidik sampaikan ? bagaimana cara anda mengatasi kesulitan materi yang guru anda sampaikan ?

S : Tanya ke teman yang bisa, kalau bertanya ke guru takut mengganggu.

P : Apakah anda selalu aktif pada waktu pembelajaran bahasa Arab ?

S : Alhamdulillah, iya.

P : Apakah anda selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan mata pelajaran bahasa Arab ?

S : Iya, tapi kadang saya kurang paham sama materinya.

Lampiran 2. Dokumentasi



Dokumentasi bersama kepala Sekolah Bapak Syamsul Ardi, S.Pd, M.Pd SMA

Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi bersama pendidik Bapak Arsyad, S.Ag bahasa Arab kelas XI
MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA 2

SMA Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA 2

SMA Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA 2

SMA Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA 2

SMA Negeri 1 Pangkep



Dokumentasi Tata Usaha bersama ibu Eni SMA Negeri 1 Pangkep



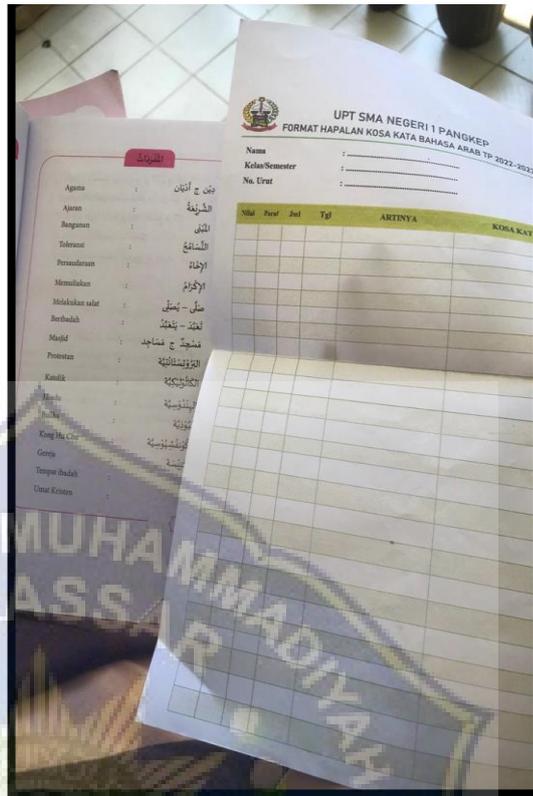
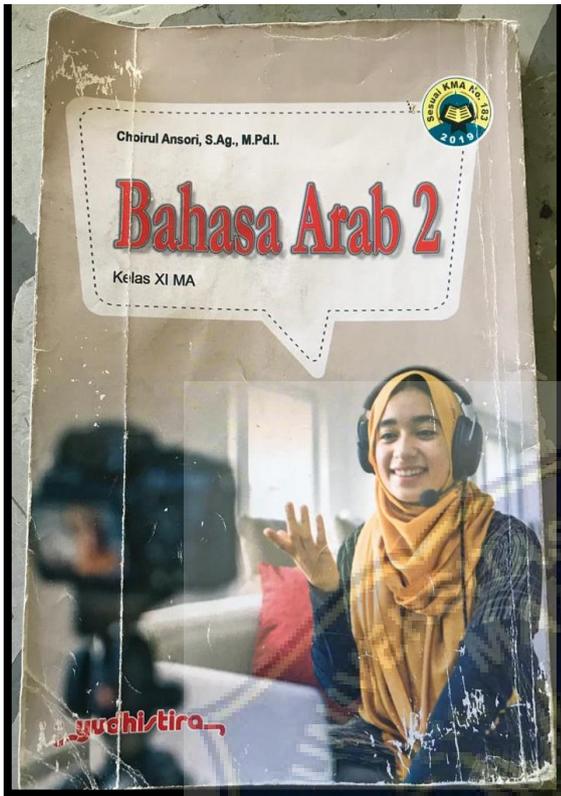
Dokumentasi bersama Peserta Didik kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep



**Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA 2
SMA Negeri 1 Pangkep**



**Dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MIPA
2 SMA Negeri 1 Pangkep**



Dokumentasi buku ajar bahasa Arab kelas XI MIPA 2 Negeri 1 Pangkep

XI MIPA 2

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	6:45 - 7:50	7:50 - 7:45	7:45 - 8:30	8:30 - 9:15	9:30 - 10:15	10:15 - 11:00	11:00 - 11:45	12:30 - 13:15	13:15 - 14:00	14:00 - 14:45	14:45 - 15:30
Se			MATP		PJOK		FIS		PPKN		
Se		KIM	BINDO	SEJ	SENI	MULOK					
Ra		MAT	BIG	BING	KIM	FIS					
Ka		MAT	PADB	BIG	BINDO	BARAB					
Ju			MATP	BK	PDK			BARAB			

Dokumentasi jadwal Mata Pelajaran di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plava.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 218/05/C.4-VIII/I/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Rajab 1444 H
28 January 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 070/FAI/05/A.2-II/I/44/23 tanggal 28 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR FADILAH RAHMA**
No. Stambuk : **10524 1100819**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pada Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2023 s/d 1 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ

Ketua LP3M,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Ketua LP3M, **Abubakar Idhan, MP.**
NBM 101 7716

Lampiran Permohonan Izin Penelitian dari LP3M



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX KAB. PANGKEP**

Alamat : SMAN 20 Pangkep Jalan Karaeng Barasa Kel. Sibatua Kec. Pangkajene Kab. Pangkep

Nomor : 070 / 070 -CD.WIL.IX/DISDIK Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala UPT SMAN 1 Pangkep
Hal : Izin Penelitian di-
tempat

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan, nomor: 1606/S.01/PTSP/2023, tanggal 30 Januari 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami menyetujui Permohonan Izin Penelitian a.n

Nama : NUR FADILAH RAHMA
Nomor Pokok : 105241100819
Lokasi Penelitian : UPT SMAN 1 PANGKEP
Waktu Penelitian : Mulai Tgl 1 Februari s/d 1 april 2023

Judul Skripsi

"ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 PADA KELAS XI MIPA 2 DI SMAN 1 PANGKEP"

Setelah selesai Penelitian, Mohon untuk di laporkan hasil penelitian Kepada Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Pangkep.

Demikian Surat rekomendasi ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 6 Februari 2023

Kepala Cabang Dinas



Drs. JUMAIN, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk I
NIP. 19690108 200212 1 003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai Laporan)
2. Pertingga

Lampiran Izin Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PANGKEP



Alamat : Jl. A. Mauraga No. 1 Pangkajene Tlp. (0410) 21059 Kode Pos 90611
NSS / NPSN : 301190202001 / 40300692 email: sman1pangkep@gmail.com

Akreditasi A

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/143- UPT SMA 1/ PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : SYAMSUL ARDI, S.Pd., M.Pd
NIP : 19740109 199903 1 005
Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

N a m a : NUR FADILAH RAHMA
Nomor Pokok : 105241100819
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Pangkep, pada tanggal 20 Februari s/d 31 Maret 2023 dalam rangka penyusunan *skripsi* dengan judul:

"ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 PADA KELAS XI MIPA 2 DI SMAN 1 PANGKEP"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 31 Maret 2023
Kepala UPT
SMA NEGERI 1 PANGKEP
KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
MANGROVE
SYAMSUL ARDI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740109 199903 1 005

BerAKHLAK
Berprestasi dalam Pendidikan

#bangga
melayani
bangsa

Sipakatau

SJK
Sulsel

Lampiran surat keterangan Telah Melakukan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Fadilah Rahma

NIM : 105731100819

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



N. Hum., M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran Hasil Turniting

BAB I Nur Fadilah Rahma

105241100819

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2023 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128821224

File name: BAB_I_Nur_Fadilah_Rahma.docx (2.76M)

Word count: 11335

Character count: 69898

BAB I Nur Fadilah Rahma 105241100819

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB II Nur Fadilah Rahma

105241100819

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2023 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128822147

File name: BAB_2_Nur_Fadilah_Rahma_1.docx (56K)

Word count: 1921

Character count: 13259

BAB II Nur Fadilah Rahma 105241100819

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	konsepdasarbkpendidikan1.blogspot.com Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
3	ojs.stitmoltazam.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
6	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	2%
7	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	2%
8	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	2%
9	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	2%



BAB III Nur Fadilah Rahma

105241100819

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2023 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128822757

File name: BAB_3_Nur_Fadilah_Rahma_1.docx (38.14K)

Word count: 946

Character count: 6127

BAB III Nur Fadilah Rahma 105241100819

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Ajou University Graduate School 2%
Student Paper
- 2 Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy. 2%
"Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019
Publication
- 3 www.coursehero.com 2%
Internet Source
- 4 repository.unja.ac.id 2%
Internet Source
- 5 Hermawan Purwo Sasmito, Muhammad Hanif. "Kehidupan Sosial Ekonomi Juru Pelihara Situs Cagar Budaya Di Madiun Tahun 2013", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014
Publication
- 6 ejournal.kopertais4.or.id 2%
Internet Source

BAB IV Nur Fadilah Rahma

105241100819

by Tahap Tutup



Submission date: 10-Jul-2023 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2128829928

File name: BAB_4_Nur_Fadilah_Rahma_1.docx (66.15K)

Word count: 4803

Character count: 27850

BAB IV Nur Fadilah Rahma 105241100819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

journal.univetbantara.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

5

ojs.unm.ac.id

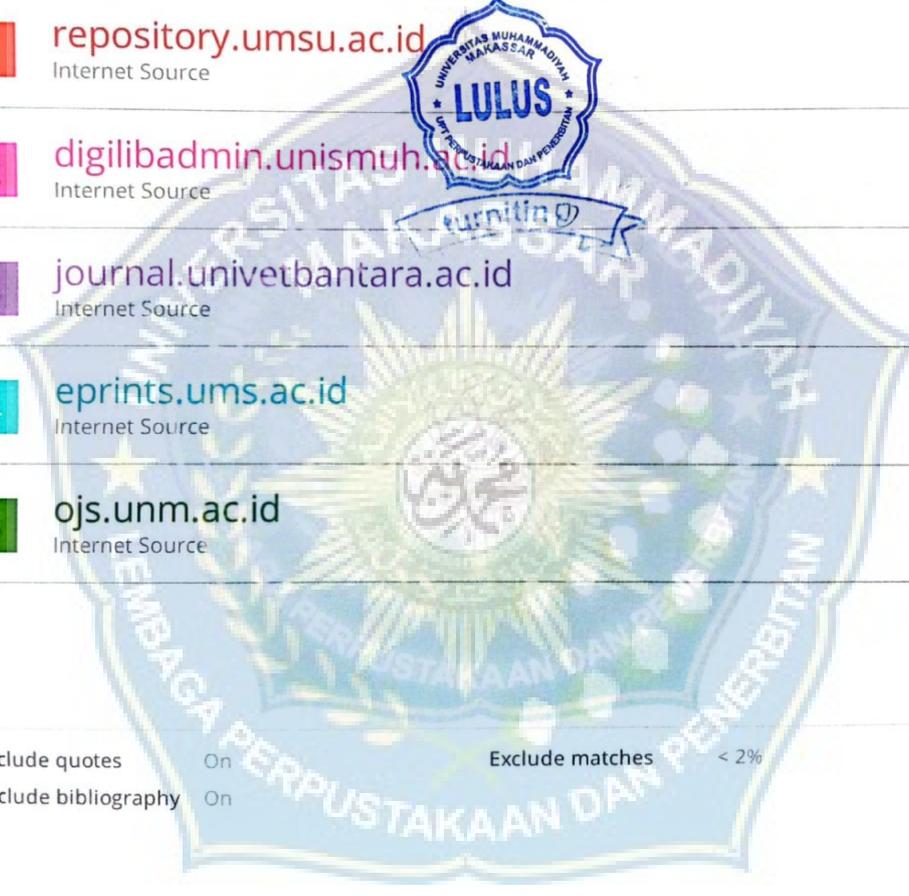
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Nur Fadilah Rahma 105241100819

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

2%

